

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya.

Keterpisahan antara pendidik dan peserta didik ini menjadi kekhasan dari PJJ. Hal ini sesuai dengan pendapat dari para ahli yang mengemukakan bahwa adanya keterpisahan secara fisik antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan pengajar merupakan salah satu karakteristik dari pendidikan jarak jauh (Moore & Kearsley, 2012; Simonson et al., 2012). Keterpisahan secara fisik antara pengajar dan peserta didik dalam pendidikan tinggi jarak jauh berimplikasi terhadap terbatasnya interaksi antara pengajar dan peserta didik. Seorang pengajar pada PJJ tidak dapat membimbing dan mengawasi pembelajaran peserta didiknya secara individual dengan teratur seperti halnya pada pendidikan tatap muka. Oleh karenanya, kemandirian dalam belajar menjadi suatu keniscayaan bagi peserta didik PJJ. Hal ini sejalan dengan pendapat Wedemeyer yang menyatakan bahwa esensi dari pendidikan jarak jauh adalah kemandirian dari para peserta didiknya (Simonson et al., 2012).

Kemandirian belajar adalah tingkat kemampuan peserta didik untuk aktif mengelola, mengatur, dan memonitor dirinya dalam proses pembelajaran agar tujuan akademiknya dapat tercapai (Zimmerman 1989, Zimmerman, 1998; Zimmerman & Schunk, 2001). Kemandirian belajar berkenaan dengan motivasi, metakognisi dan perilaku peserta didik pada proses pembelajarannya (Zimmerman dan Martinez-pons, 1988). Jadi kemandirian belajar terkait dengan bagaimana peserta didik itu mengatur

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses belajarnya sendiri untuk mencapai tujuan belajar. Seorang peserta didik yang mandiri adalah yang aktif dalam memaksimalkan kesempatan dan kemampuannya dalam belajar (Darr & Fisher, 2004). Mereka mampu mengendalikan aktivitas kognitifnya selain mengembangkan kemampuan yang berkenaan dengan kemauan dalam pengaturan sikap, lingkungan dan perilaku untuk meningkatkan hasil belajar yang positif. Sependapat dengan pernyataan tersebut, Johnson dan Davies (Cazan, 2013) menyatakan bahwa *self regulated learning (SRL)* dari perspektif metakognitif mengacu kepada proses siklik terhadap pemahaman tugas, mengembangkan perencanaan dan penerapan strategi untuk memenuhi tugas serta memonitor keefektifan strategi tersebut dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Mahasiswa PJJ idealnya memiliki kemampuan belajar mandiri yang tinggi, karena lingkungan PJJ menuntut tingkat kemandirian dalam belajar yang tinggi. Menurut Belawati (2005), tingkat kelulusan mahasiswa PJJ hanya sekitar 23%, dan ini kemungkinan disebabkan karena secara psikologi mahasiswa PJJ belum siap untuk melakukan belajar secara mandiri. Tanpa memiliki kemampuan dalam belajar mandiri, peserta didik PJJ akan mengalami hambatan dalam penyelesaian studinya. Ketiadaan secara fisik diri pengajar pada PJJ meningkatkan tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan merupakan hal yang berat terutama bagi peserta didik yang memiliki kemampuan kemandirian belajar yang rendah (Dabbag & Kitsantas, 2012). Studi terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar peserta didik dengan prestasi belajar (Darmayanti, 2011; Nota, Soresi & Zimmerman, 2004), pada bidang Sains (Eilam, Zeidner, & Aharon, 2009; Sungur & Gungoren, 2009), bidang Kimia (Erdem et al. 2014), dan bidang Biologi (Ongowo, 2014; Bautista, 2012).

Menurut Schunk dan Ertmer (2000), kemampuan kemandirian belajar pada peserta didik dapat ditingkatkan melalui intervensi yang sistematis. Pada lingkungan pembelajaran tatap muka, pengajar dapat memperoleh informasi tentang kemampuan

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemandirian belajar peserta didik melalui interaksi tatap muka dan observasi, serta dapat melatih strategi kemandirian belajar secara efektif yang diintegrasikan ke berbagai metode pembelajaran. Menurut Zimmermann, Bonner dan Kovach (1996), kemandirian belajar pada siswa dapat dikembangkan melalui pengembangan kemampuan mengelola waktu, memahami teks dan merangkum, mencatat, mengantisipasi tes dan menulis. Selanjutnya, beberapa peneliti telah meneliti metode-metode untuk meningkatkan kemandirian belajar pada pembelajaran tatap muka, yaitu dengan mereviu suatu bacaan (Zumbrunn, et al., 2011); diberikan pelatihan berbasis kelompok (Mahon & Crowley, 2010); model asesmen formatif (Boze & Rengel, 2009); menggunakan *diary* (Arsal, 2010), pelatihan kombinasi strategi kognitif dan metakognitif (Cazan, 2013); dan dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah/PBL (Sungur & Tekkaya, 2006). Hasil penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa metode-metode tersebut dapat meningkatkan kemandirian belajar. Dengan demikian pada PJJ, kemampuan kemandirian belajar kemungkinan dapat diintegrasikan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu melalui bantuan belajar atau tutorial.

Pada Pasal 8 Permendiknas nomor 109 tahun 2013 yang dinyatakan bahwa di dalam penyelenggaraannya, unit PJJ wajib melaksanakan pembelajaran dalam bentuk tutorial dan menyediakan bantuan belajar untuk membantu kelancaran proses belajar peserta didik baik yang berupa layanan akademik maupun nonakademik. Maka seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta meningkatnya penetrasi internet, Universitas Terbuka (UT), salah satu institusi PJJ di Indonesia, pada tahun 2002 mengembangkan layanan bantuan belajar berbasis web yang di dalamnya termasuk layanan tutorial *online* (Puspitasari, 2012).

Tutorial *online* merupakan alternatif bantuan belajar yang dapat dimanfaatkan peserta didik PJJ. Jumlah peserta yang mengakses tutorial *online* non Pendidikan Dasar FKIP-UT mengalami peningkatan lebih dari seratus persen dari sekitar 6.352

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada tahun 2010 menjadi 15.627 pada tahun 2012 dan meningkat menjadi 25.606 pada tahun 2014 (Pusat Layanan Bantuan Belajar- UT, 2015). Meskipun terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang memanfaatkan layanan tutorial *online*, namun karena berbagai alasan seperti belum baik dan meratanya jaringan internet, ketiadaan fasilitas, dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam menggunakan komputer, masih cukup banyak peserta didik yang belum memanfaatkan layanan bantuan belajar ini secara optimal.

Pembelajaran *online* memerlukan SRL yang lebih tinggi tingkat dibandingkan pembelajaran tatap muka (Rowe & Rafferti, 2013). Beberapa penelitian tentang latihan kemandirian belajar melalui pembelajaran *online* yang bukan PJJ telah dilakukan (Hu & Driscoll, 2013; Barnard-Brak, Paton, & Lan, 2010; Terry, 2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *self regulated learning* telah meningkatkan kinerja peserta didik secara umum, keterselesaian tugas, kepuasan terhadap dirinya dan kebertahanan studi (Hu & Driscoll, 2013), akan tetapi tidak ada perbedaan tingkat efikasi diri yang signifikan antara peserta didik yang mendapat pelatihan SRL berbasis web dengan yang tidak (Terry, 2002), dan tidak ada perbedaan tingkat kemampuan kemandirian yang signifikan antara peserta didik yang belajar *online* dengan yang tidak (Barnard-Brak, Paton, & Lan, 2010). Torres dan Eberle (2010) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan berpikir kritis dan *metacognitive self regulation*, jumlah jenjang pendidikan yang pernah ditempuh dan waktu terakhir sekolah dengan berpikir kritis, selain itu terdapat hubungan antara IPK dengan *metacognitive self regulation*, waktu dan lingkungan belajar, serta upaya mencapai IPK.

Pada lingkungan PJJ, aktivitas-aktivitas terkait SRL, sangat mendukung keberhasilan studi (Andrade, 2012). Hasil penelitian Radovan (2011) menunjukkan bahwa motivasi dan usaha pengaturan strategi merupakan faktor yang sangat penting terhadap keberhasilan studi mahasiswa PJJ. Darmayanti (2008) menguji efektivitas

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

intervensi kemampuan *self-regulated learning* (SRL) dan keteladanan untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan jarak jauh. Hasil studi menunjukkan bahwa intervensi kemampuan kemandirian belajar khususnya komponen kebutuhan belajar, efektif meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa tahun pertama FISIP pendidikan jarak jauh, tapi intervensi keteladanan, gabungan keteladanan dan kemampuan kemandirian belajar tidak efektif meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan prestasi belajar mahasiswa tahun pertama pendidikan jarak jauh. Kemampuan belajar mandiri dan keteladanan dikemas dalam bentuk tercetak yang dikirimkan kepada mahasiswa melalui pos. Selanjutnya, Darmayanti (2011) melakukan studi longitudinal terhadap mahasiswa yang sama, dan hasil studi menunjukkan bahwa intervensi kemampuan kemandirian belajar dan keteladanan jangka panjang meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Intervensi strategi belajar dan pengelolaan waktu melalui web pada mahasiswa PJJ yang meregistrasi mata kuliah Statistika diteliti Puspitasari (2012). Hasil studi menunjukkan bahwa intervensi strategi belajar dan pengelolaan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap SRL, prestasi belajar dan keterselesaian studi peserta didik. Hal ini diduga karena jumlah sampel yang sedikit (n tiap kelompok perlakuan pada gelombang 1 berkisar dari 6 sampai dengan 15 partisipan dan n tiap kelompok perlakuan pada gelombang 2 berkisar dari 9 sampai dengan 35)

Peserta didik Program Studi Pendidikan Biologi UT, mayoritas berprofesi sebagai guru, dengan berbagai tanggung jawab, seperti memiliki tugas mengajar lebih dari 38 jam per minggu, sebagai Pembina OSIS, wakil kepala sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan sosial lainnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa Pendidikan Biologi, mereka mengalami kesulitan dalam mengelola waktu yang dimiliki. Berdasarkan data statistik, kebanyakan mahasiswa Pendidikan Biologi masuk D3 menyelesaikan studinya dalam waktu mendekati 8 semester dari yang selayaknya ditempuh 3 atau 4 semester (UT, 2015). Lebih jauh,

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, 71% dari 102 responden mahasiswa Pendidikan Biologi memiliki kemandirian belajar pada tingkat tinggi. Namun khusus komponen kemandirian belajar strategi pencapaian tujuan, *self monitoring*, pengelolaan waktu belajar, evaluasi diri dan reaksi diri masih perlu ditingkatkan (Rahayu & Widodo, 2015).

Mempertimbangkan hasil studi pendahuluan tersebut, peserta didik program studi Pendidikan Biologi UT perlu diberi panduan strategi belajar mandiri dan pembiasaan untuk menerapkannya dengan mengintegrasikannya dengan bantuan belajar yang tersedia yaitu tutorial *online*.

Mengingat betapa pentingnya kemandirian belajar dimiliki oleh peserta didik prodi Pendidikan Biologi UT dan masih belum banyak penelitian terkait upaya peningkatan kemandirian belajar, maka pada kesempatan ini penulis meneliti "Manfaat Panduan Belajar yang Diintegrasikan dengan Tutorial *Online* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Keberhasilan Studi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh". Sehubungan mata kuliah Strategi Pembelajaran Biologi (PEBI4301), Evaluasi Pembelajaran Biologi (PEBI4302), Perkembangan Hewan (PEBI4310), dan Anatomi dan Fisiologi Manusia (PEBI4415) adalah mata kuliah inti dari kurikulum S1 Pendidikan Biologi Universitas Terbuka, pembiasaan SRL diberikan kepada mahasiswa melalui tugas-tugas tutorial *online* mata kuliah-mata kuliah tersebut.

Mata kuliah Strategi Pembelajaran Biologi (PEBI4301) dan Evaluasi Pembelajaran Biologi (PEBI4302) mewakili rumpun mata kuliah kependidikan dimana tingkat kelulusan mata kuliah ini relatif rendah. Mata kuliah-mata kuliah ini menjelaskan kajian yang bersifat teoritik dan praktek pembelajaran. Mata kuliah ini ditempuh oleh mahasiswa yang berlatar belakang non kependidikan.

Mata kuliah Perkembangan Hewan (PEBI4310), dan Anatomi dan Fisiologi Manusia (PEBI4415) mewakili rumpun mata kuliah biologi murni dimana tingkat

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelulusan mata kuliah ini relatif rendah. Mata kuliah ini banyak menggunakan bantuan media visual disamping teks. Mata kuliah ini ditempuh oleh mahasiswa baik yang berlatar belakang kependidikan maupun non kependidikan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Bagaimanakah manfaat panduan belajar yang diintegrasikan dengan tutorial *online* (PBTO) dalam meningkatkan kemandirian belajar dan keberhasilan studi mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh (PJJ)?”

Dari perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana manfaat PBTO terhadap kemandirian belajar mahasiswa PJJ?
2. Bagaimana pengaruh PBTO terhadap penguasaan konsep dan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa PJJ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung peningkatan kemandirian belajar mahasiswa PJJ?
4. Bagaimana korelasi antara kemandirian belajar mahasiswa dengan penguasaan konsep mahasiswa PBTO?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan dari perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar yang diteliti meliputi dua dimensi yaitu motivasi dan *learning strategy*. Dimensi motivasi terdiri atas komponen motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta *self efficacy*. Dimensi *learning strategy* terdiri atas komponen penetapan tujuan (*goal setting*), strategi pencapaian tujuan, strategi

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pencapaian tujuan dalam sains, *self monitoring*, pengelolaan lingkungan belajar (*learning resource management*), pengelolaan waktu belajar (*time management*), upaya pengaturan diri (*effort regulation*), evaluasi diri (*self evaluation*), dan reaksi diri (*self reaction*).

2. Mata kuliah program studi Pendidikan Biologi yang diteliti dibatasi pada 4 (empat) mata kuliah yaitu mata kuliah Strategi Pembelajaran Biologi (PEBI4301), Evaluasi Pembelajaran Biologi (PEBI4302), Perkembangan Hewan (PEBI4310), dan Anatomi Fisiologi Tubuh manusia (PEBI4415).

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk:

Menganalisis manfaat panduan belajar yang diintegrasikan dengan tutorial *online* (PBTO) terhadap peningkatan kemandirian belajar dan keberhasilan studi mahasiswa Pendidikan Biologi Pendidikan Jarak Jauh. Sementara, tujuan khusus dari penelitian ini adalah menganalisis:

1. Manfaat PBTO dalam peningkatan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Biologi PJJ
2. Pengaruh PBTO terhadap peningkatan penguasaan konsep dan IP mahasiswa Pendidikan Biologi PJJ
3. Faktor-faktor yang mendukung peningkatan kemandirian belajar
4. Korelasi antara kemandirian belajar dengan penguasaan konsep mahasiswa PBTO?

1.5 Definisi Operasional

1. Panduan belajar yang diintegrasikan dengan tutorial *online* (PBTO) adalah panduan belajar CERDAS yang memuat informasi strategi belajar mandiri yaitu (1) cerdas memilih dan mempergunakan strategi belajar, mengelola belajar,

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenali lingkungan dan sumber belajar, (2) efektif mengelola waktu, (3) realistis dalam membuat rencana belajar, (4) memiliki motivasi dan rasa percaya diri agar tujuan dapat dicapai, (5) akurat mencantumkan target belajar, dan (6) spesifik dalam membuat tujuan belajar. Bagian dari panduan yang mencakup *self monitoring*, pengelolaan waktu belajar, membuat *mind mapping*, membuat pertanyaan dan jawaban sendiri, serta refleksi diri (evaluasi diri) ini diterapkan pada minggu pertama, kedua, keempat, keenam, dan kedelapan tutorial *online*.

2. Kemandirian belajar adalah proses aktif peserta didik dalam mengelola proses belajarnya atas inisiatif peserta didik itu sendiri dalam menentukan tujuan belajarnya, memonitor, mengontrol dan mengevaluasi kognisi, motivasi dan perilakunya untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan dijaring dengan menggunakan angket kemandirian belajar, serta dikonfirmasi melalui wawancara, dan lembar observasi.
3. Keberhasilan studi adalah ketercapaian tujuan dari suatu pembelajaran yaitu berupa nilai/ angka yang dicapai pada saat UAS, nilai final, dan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain, pertama, bagi peneliti sebagai mahasiswa yaitu memperkaya pengalaman dan khasanah pengetahuan pada peneliti dan mahasiswa khususnya tentang pembiasaan dan latihan kemandirian belajar dalam pembelajaran *online* dan sebagai salah satu upaya (alternatif) untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar mahasiswa PJJ.

Kedua, bagi institusi yaitu memberikan masukan kepada PJJ khususnya program Studi Pendidikan Biologi untuk dapat menerapkan pengintegrasian panduan belajar mandiri dengan tutorial *online* sehingga dapat meningkatkan kemandirian

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar sains dan keberhasilan studi mahasiswa serta sebagai bahan pertimbangan pengambil kebijakan di PTJJ untuk dapat mendiseminasikan pengintegrasian panduan belajar mandiri dengan tutorial *online* kepada program studi lain.

Ketiga, bagi pemerintah yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam rangka mempersiapkan pendidikan guru dalam jabatan yang berbasis *distance education*.

1.7 Pentingnya Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan karena dari penelitian ini diperoleh angket kemandirian belajar sains yang dapat digunakan oleh program studi serumpun, panduan strategi belajar CERDAS bagi mahasiswa sains yang merupakan modifikasi dari panduan belajar CERDAS yang ada, dan program tutorial *online* yang mengintegrasikan panduan belajar mandiri yang dapat melatih kemandirian belajar sains mahasiswa.

1.8 Struktur Organisasi Penulisan Disertasi

Struktur organisasi penulisan disertasi ini dipaparkan dengan susunan sebagai berikut: (1) bagian awal; bagian inti yang terdiri dari BAB yang terdiri dari BAB 1 Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Temuan dan Pembahasan, dan BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi; dan (3) bagian akhir. Uraian dari setiap bagian pada disertasi ini dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Struktur dan Organisasi Penulisan Disertasi

Bagian	Struktur Organisasi Bagian BAB
--------	--------------------------------

Ucu Rahayu, 2017

MANFAAT PANDUAN BELAJAR YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN TUTORIAL ONLINE (PBTO) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian	Struktur Organisasi Bagian BAB
Bagian Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cover 2. Halaman Pengesahan 3. Pernyataan 4. Abstrak 5. Kata Pengantar 6. Ucapan Terima kasih 7. Daftar Isi 8. Daftar Gambar 9. Daftar Tabel
Bagian Inti	<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Latar Belakang Masalah 1.2 Perumusan Masalah 1.3 Batasan Masalah 1.4 Tujuan Penelitian 1.5 Definisi Operasional 1.6 Manfaat Penelitian 1.7 Pentingnya Penelitian 1.8 Struktur Organisasi Disertasi
	<p>BAB II KAJIAN TEORITIS</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Pendidikan Tinggi Jarak Jauh 2.2 Pendidikan Tinggi Jarak Jauh di Indonesia 2.3 Kemandirian Belajar (<i>Self Regulated Learning</i>) 2.4 Teori Konstruktivisme Sosial 2.4 Kemandirian Belajar dan Keberhasilan Studi Mahasiswa

Bagian	Struktur Organisasi Bagian BAB
	2.5 Kerangka Berpikir
	BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Desain Penelitian 3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian 3.3 Prosedur Penelitian 3.4 Teknik Analisis Data Penelitian
	BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN 4.1 Manfaat Panduan Belajar yang Diintegrasikan dengan Tutorial <i>Online</i> (PBTO) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa PJJ 4.2 Pengaruh Panduan Belajar yang Diintegrasikan dengan Tutorial <i>Online</i> (PBTO)) Terhadap Penguasaan Konsep dan IP Mahasiswa 4.3 Faktor-faktor yang mendukung peningkatan kemandirian belajar mahasiswa PJJ 4.4 Korelasi kemandirian belajar dengan penguasaan konsep mahasiswa 4.5 Intisari Temuan
	BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI 5.1 Simpulan 5.2 Implikasi 5.3 Rekomendasi
Bagian Akhir	Daftar Pustaka Lampiran